

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan distribusi responden, terdapat 16 (53,3%) responden usia risiko rendah, 16 (53,3%) responden primigravida, 18 orang (60%) responden dengan pendidikan tinggi, 18 orang (60%) responden dengan status sebagai pekerja, 16 orang (53.3%) responden dengan dukungan suami yang rendah, dan 17 orang (56,7%) responden dengan kecemasan rendah.

5.1.2 Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, gravida, dan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil Timester III dalam menghadapi masa menjelang persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Tahun 2024.

5.1.3 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil Timester III dalam menghadapi masa menjelang persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Tahun 2024.

5.1.4 Dukungan suami merupakan faktor yang paling berpeluang dalam mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil Timester III dalam menghadapi masa menjelang persalinan di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten OKU Tahun 2024.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Universitas Nasional dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan terkait kecemasan selama kehamilan. Selain itu, universitas dapat mengadakan seminar, workshop, dan program pelatihan yang berfokus pada manajemen stres dan kecemasan pada ibu hamil.

5.2.2 Bagi Bidan dan tenaga kesehatan terkait

Bidan dan tenaga kesehatan perlu dilatih terhadap tanda-tanda kecemasan pada ibu hamil, terutama pada trimester III. Bidan dapat memberikan edukasi yang memadai tentang pentingnya dukungan keluarga, terutama suami, dalam mengurangi kecemasan. Bidan dapat mengadakan sesi konseling yang melibatkan suami dan anggota keluarga lainnya untuk memberikan dukungan emosional dan praktis yang diperlukan ibu hamil. Bidan dapat memberikan konseling tentang pentingnya persiapan kehamilan agar bisa mempersiapkan kehamilannya guna memberikan kesiapan emosional ibu dalam menghadapi kehamilan. Selain itu, bidan dan tenaga kesehatan harus menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai manajemen stres dan kecemasan, serta membuat rujukan ke layanan kesehatan mental jika diperlukan.

5.2.3 Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar dapat aktif mengikuti setiap penyuluhan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan dan penyediaan jasa konseling khusus bagi ibu hamil dapat lebih rutin memeriksakan kehamilannya dan menjadi tempat berbagai pengalaman guna mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil.

5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dengan menambah literatur tentang kecemasan pada ibu hamil trimester III dan dapat menggali faktor lain yang mungkin berkaitan dengan kecemasan pada ibu hamil